

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Amilum temu putih di buat 3 formulasi dengan konsentrasi yang berbeda yaitu 16%, 18% dan 20%. Dari 3 formulasi melalui beberapa pengujian yaitu uji pendahuluan yang meliputi uji skrining fitokimia yang menghasilkan positif alkaloid dan uji ALT (Angka Lempeng Total) dengan hasil $0,109 \times 10^5 \pm 0,44 \times 10^5$ cfu/g.
2. Hasil pengujian hedonik pada ketiga formulasi sediaan masker oleh 10 panelis dapat diperoleh bahwa formulasi 2 yang dikatakan formulasi terbaik dengan jumlah nilai dari setiap parameter yaitu 105. Formulasi yang terbaik akan dilakukan pengujian selanjutnya yaitu uji stabilitas.
3. Hasil uji stabilitas yang digunakan yaitu sediaan masker serbuk temu putih formulasi 2 yang menunjukkan tidak adanya perubahan pada organoleptik. Sediaan disimpan selama 3 bulan dengan menggunakan suhu 40°C. Masker memiliki warna putih kekuningan, bentuk serbuk dan aroma *sillage aromatheurapy*. Sebelum penyimpanan sediaan memiliki pH 4,97, setelah disimpan 30 hari sediaan memiliki pH 5,41, hari ke 60 sediaan memiliki pH 5,51 dan hari ke-90 sediaan memiliki pH 5,58. Rata-rata pH pada pengujian stabilitas selama 90 hari yaitu $5,5 \pm 0,085$.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pengujian AKK (Analisis Kapang Khamir) dan untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan pembaharuan seperti penambahan zat yang dapat mendukung efektifitas dari amilum tersebut.